

Lampiran 1. Hasil Determinasi Tanaman Bayam Merah (*Amaranthus tricolor* L.)



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa mahasiswa sbb :

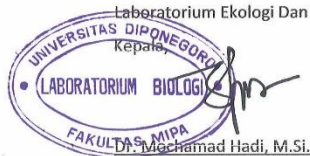
Nama	: Titik Setyowati
NIM	: 135010965
Fakultas / Prodi	: FARMASI
Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG
Judul Penelitian	: "Aktivitas Sitotoksik Ekstrak Air Bayam Merah (<i>Amaranthus Tricolor</i> L.) terhadap Sel Kanker Payudara T47D Melalui Induksi Apoptosis"
Pembimbing	: -

Telah melakukan determinasi / identifikasi satu sampel tumbuhan (satu jenis) di Laboratorium Ekologi dan Biosistemik Departemen Biologi Fakultas Sains dan Matematika Universitas Diponegoro. Hasil determinasi / identifikasi terlampir.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Semarang, September 2017

Laboratorium Ekologi Dan Biosistemik



NIP. 196001081987031002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI DAN RISET TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA
LABORATORIUM EKOLOGI DAN BIOSISTEMATIKA JURUSAN BIOLOGI
Jl. Prof. H. Soedarto SH Tembalang Semarang, 024 7474754. 024 76480923

HASIL DETERMINASI / IDENTIFIKASI

KLASIFIKASI

Kingdom	: Plantae
Subkingdom	: Tracheobionta (Tumbuhan berpembuluh)
Super Divisi	: Spermatophyta (Menghasilkan biji)
Divisi	: Magnoliophyta (Tumbuhan berbunga)
Kelas	: Magnoliopsida – Dicotyledoneae (berkeping dua/dikotil)
Sub Kelas	:
Ordo	: Caryophyllales
Famili	: Amaranthaceae
Genus	: <i>Amaranthus</i>
Spesies	: <i>Amaranthus tricolor</i> L. (Bayam merah)

DETERMINASI

1b, 2b, 3b, 4b, 6b, 7b, 9b, 10b, 11b, 12b, 13b, 14a, 15a, Golongan 8 :
Tanaman dengan daun tunggal letak tersebar 109b, 120b, 128b, 129b, 135b,
136b, 139b, 140b, 142b, 143b, 146b, 154b, 155b, 156b, 162b, 163b, 167b, 169b, 171a,
172b, 173b, 174a, 175b, Famili 41 : Amaranaceae 1b, 5b
..... Genus : *Amaranthus* Spesies : *Amaranthus tricolor* L. (Bayam merah)

DESKRIPSI

Herba berumur 1 tahun, berwarna merah, tegak atau condong kemudian tegak, tinggi 0,4-1 m, kerap kali bercabang banyak. Daun bulat telur memanjang bentuk lancet, panjang 5-8 cm dengan ujung tumpul dan pangkal runcing, berwarna merah. Bunga dalam tukul yang rapat, yang bawah duduk di ketiak, yang atas terkumpul menjadi karangan bunga di ujung dan duduk di ketiak, bentuk bulir atau bercabang pada pangkalnya. Bulir ujung sebagian besar jantan, mula-mula maik lalu menggantung. Tukul betina menjauhi batang. Daun pelindung dan anak daun pelindung runcing. Daun tenda bunga 5, panjang 2-3 mm, gundul, hijau atau ungu. Benang sari 5, lepas. Kepala putik duduk, bentuk benang. Buah bulat memanjang, dengan tutup yg rontok, berbiji satu.

PUSTAKA :

Backer, CA, RCB Van Den Brink, 1963. Flora of Java. Volume I (III). NV. Noordhoff, Groningen, The Netherlands.
Van Steenis, C.G.G.J. 1981. Flora, Untuk Sekolah Indonesia. P.T. Pradnya Paramita, Jakarta.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI DAN RISET TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA
LABORATORIUM EKOLOGI DAN BIOSISTEMATIKA JURUSAN BIOLOGI
Jl. Prof. H. Soedarto SH Tembalang Semarang, 024 7474754, 024 76480923



Lampiran2. Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian di Laboratorium
Biologi Farmasi Universitas Wahid Hasyim

 UNIVERSITAS WAHID HASYIM
FAKULTAS FARMASI
BAGIAN BIOLOGI FARMASI
Jl. Menoreh Tengah X / 22 Sampangan – Semarang 50236 Telp. (024) 8505680 – 8505681 fax. (024) 8505680

SURAT KETERANGAN
No.098/Lab. Biologi Farmasi/C.05/UWH/IV/2018

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Bagian Biologi Farmasi Universitas Wahid Hasyim Semarang menerangkan bahwa:

Nama : Titik Setyowati
NIM : 135010965
Fakultas : Farmasi

Telah melakukan pembuatan ekstrak air daun bayam merah dalam rangka penelitian dengan judul: "Aktivitas Sitotoksik Ekstrak Air Bayam Merah (*Amaranthus tricolor* L.) Terhadap Sel Kanker Payudara T47D Melalui Induksi Apoptosis"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, April 2018
Kepa. Bag Biologi Farmasi

Dewi Andini K.M., M.Farm., Apt.


**Lampiran 3. Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian di Laboratorium
Parasitologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta**



UNIVERSITAS GADJAH MADA
FAKULTAS KEDOKTERAN, KESEHATAN MASYARAKAT,
DAN KEPERAWATAN
DEPARTEMEN PARASITOLOGI

SURAT KETERANGAN

No. UGM/KU/Prst/060/M/04/03/02.18

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Kepala Departemen Parasitologi Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : TITIK SETYOWATI
Instansi : Fakultas Farmasi
Universitas Wahid Hasyim
Semarang
NIM. : 135010965

Telah melakukan penelitian di Departemen Parasitologi FK. UGM dengan judul :

“EFEK EKSTRAK BAYAM MERAH (*Amaranthus tricolor* L.) TERHADAP INDUKSI APOPTOSIS SEL KANKER PAYUDARA T47D”

Dibawah supervisi laboratorium: Prof. dr. Supargiyono, DTM&H., SU., PhD., SpParK.
Waktu Penelitian: 14 Nopember 2017 sampai dengan 24 Nopember 2017

Urusan administrasi telah diselesaikan oleh yang bersangkutan dan fasilitas laboratorium yang dipakai telah dikembalikan, dengan demikian dinyatakan **bebas laboratorium**.

Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 Pebruari 2018

Kepala,



[Handwritten signature]

dr. Tri Baskoro T. Satoto, MSc, PhD.
NIP. 19580412 198601 1 001.

Lampiran 4. Ethical Clearance

KOMISI BIOETIKA PENELITIAN KEDOKTERAN/KESEHATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
 Sekretariat : Gedung C Lantai I Fakultas Kedokteran Unissula
 Jl. Raya Kaligawe Km 4 Semarang, Telp. 024-6583584, Fax 024-6594366

Ethical Clearance

No. 328/X/2017/Komisi Bioetik

Komisi Bioetika Penelitian Kedokteran/Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang, setelah melakukan pengkajian atas usulan penelitian yang berjudul :

EFEK EKSTRAK BAYAM MERAH (*Amaranthus Tricolor L.*) TERHADAP INDUKSI APOPTOSIS SEL KANKER PAYUDARA T47D

Peneliti Utama : Titik Setyowati
 Pembimbing : Sri Susilowati, M.Si., Apt
 Tempat Penelitian : Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

dengan ini menyatakan bahwa usulan penelitian diatas telah memenuhi prasyarat etik penelitian. Oleh karena itu Komisi Bioetika merekomendasikan agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki dan panduan yang tertuang dalam Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (PNEPK) Departemen Kesehatan RI tahun 2004.

Semarang, 5 Oktober 2017
 Komisi Bioetika Penelitian Kedokteran/Kesehatan
 Fakultas Kedokteran Unissula
 Ketua,


 (dr. Sofwan Dahlan, Sp.F(K))

Lampiran 5. Hasil Rendemen

Perhitungan Rendemen Ekstrak Air Bayam Merah

$$\text{Rendemen Hasil} = \frac{\text{Bobot ekstrak yang di dapat}}{\text{Bobot bahan yang di ekstraksi}} \times 100\%$$

$$= 70 \text{ g} / 250 \times 100 \%$$

$$= 28\%$$



Lampiran 6. Perhitungan Sel, Seri Konsentrasi Uji Sitotoksitas Ekstrak

AirBayam Merah (EABM) dan Seri Konsentrasi Doksorubisin

1. Sel T47D

a. Perhitungan Sel

Jumlah sel terhitung = 1.244 sel

Jumlah sel dalam stok = $\frac{\text{jumlah sel terhitung} \times \text{kepadatan sel}}{\text{kuadran}}$

$$\text{Jumlah sel dalam stok} = \frac{1.244 \times 10^4}{4} = 311 \times 10^4 \frac{\text{sel}}{\text{ml}}$$

b. Pembuatan Suspensi Sel (Stok)

Sel T47D untuk perlakuan = 1×10^4 sel/sumuran

Jumlah sel yang ditanam dalam setiap sumuran adalah 10000 sel

Volume yang diambil = $\frac{\text{kepadatan sel} \times \text{sumuran}}{\text{jumlah sel dalam stok}}$

$$\text{Volume yang diambil} = \frac{10000 \times 100}{311 \times 10^4} = 0,321 \text{ ml} + \text{MKad } 10 \text{ ml, diambil } 100 \mu\text{l}$$

dimasukkan dalam setiap sumuran.

2. Seri Konsentrasi EABM

a. Pembuatan Larutan Stok Konsentrasi 100.000 µg/ml

Sebanyak 11,7 mg EABM dilarutkan dalam 117 µl DMSO (10x bobot ekstrak yang ditimbang) kemudian divortex hingga homogen.

$$\frac{11,7\text{mg}}{117\text{ }\mu\text{l}} = \frac{11.700\text{ }\mu\text{g}}{0,117\text{ ml}} = 100.000\text{ }\mu\text{g/ml}$$

b. Pembuatan Seri konsentrasi

Seri konsentrasi EABM (500; 250; 125; 62,5; 31,25; µg/ml)

1. Pembuatan Seri Konsentrasi 500 µg/ml

$$V1 \times 100.000\text{ }\mu\text{g/ml} = 1000\text{ }\mu\text{l} \times 500\text{ }\mu\text{g/ml}$$

$$V1 = \frac{1000\text{ }\mu\text{l} \times 500\text{ }\mu\text{g/ml}}{100.000\text{ }\mu\text{g/ml}}$$

= 5 µl EBM dari 100.000 µg/ml, di + MK 995µl dalam *conical tube*, kemudian 100 µl campuran tersebut dimasukkan dalam sumuran dan replikasi 4x.

2. Pembuatan Seri Konsentrasi 250 µg/ml

$$V1 \times 500\text{ }\mu\text{g/ml} = 1000\text{ }\mu\text{l} \times 250\text{ }\mu\text{g/ml}$$

$$V1 = \frac{1000\text{ }\mu\text{l} \times 250\mu\text{g/ml}}{500\text{ }\mu\text{g/ml}}$$

= 500 µl EABM dari konsentrasi 500 µg/ml, di + MK 500 µl dalam *conical*

tube, kemudian 100 µl campuran tersebut dimasukkan dalam sumuran dan replikasi 4x.

3. Pembuatan Seri Konsentrasi 125 µg/ml

$$V_1 \times 250 \mu\text{g/ml} = 1000 \mu\text{l} \times 125 \mu\text{g/ml}$$

$$V_1 = \frac{1000 \mu\text{l} \times 125 \mu\text{g/ml}}{250 \mu\text{g/ml}}$$

= 500 µl EABM dari konsentrasi 250 µg/ml, di + MK 500 µl dalam *conical tube*, kemudian 100 µl campuran tersebut dimasukkan dalam sumuran dan replikasi 4x.

4. Pembuatan Seri Konsentrasi 62,5 µg/ml

$$V_1 \times 125 \mu\text{g/ml} = 1000 \mu\text{l} \times 62,5 \mu\text{g/ml}$$

$$V_1 = \frac{1000 \mu\text{l} \times 62,5 \mu\text{g/ml}}{125 \mu\text{g/ml}}$$

= 500 µl EABM dari konsentrasi 125 µg/ml, di + MK 500 µl dalam *conical tube*, kemudian 100 µl campuran tersebut dimasukkan dalam sumuran dan replikasi 4x.

5. Pembuatan Seri Konsentrasi 31,25 µg/ml

$$V_1 \times 62,5 \mu\text{g/ml} = 1000 \mu\text{l} \times 31,25 \mu\text{g/ml}$$

$$V1 = \frac{1000 \mu\text{l} \times 31,25 \mu\text{g/ml}}{62,5 \mu\text{g/ml}}$$

= 500 μl EABM dari konsentrasi 62,5 $\mu\text{g/ml}$,
 di + MK 500 μl dalam *conical tube*,
 kemudian 100 μl campuran tersebut
 dimasukkan dalam sumuran dan replikasi
 4x.

c. Seri Konsentrasi Dokсорubisin

1. Pembuatan Stok Dokсорubisin

Stok Dokсорubisin dalam sediaan 10 mg/5ml = 2 mg/ml = 2000 $\mu\text{g/ml}$

2. Pembuatan Seri Konsentrasi Dokсорubisin

a. Pembuatan seri konsentrasi 100 $\mu\text{g/ml}$

$$V1 \times C1 = V2 \times C2$$

$$V1 \times 2000 \mu\text{g/ml} = 1000 \mu\text{l} \times 100 \mu\text{g/ml}$$

$$V1 = 50 \mu\text{l} . \text{ Diambil dari stok,}$$

di + MK 950 μl

b. Pembuatan seri konsentrasi 50 $\mu\text{g/ml}$

$$V1 \times C1 = V2 \times C2$$

$$V1 \times 100 \mu\text{g/ml} = 1000 \mu\text{l} \times 50 \mu\text{g/ml}$$

$$V1 = 500 \mu\text{l} . \text{ Diambil dari konsentrasi } 100 \mu\text{g/ml, di+}$$

MK 500 μl

c. Pembuatan seri konsentrasi 25 $\mu\text{g/ml}$

$$V1 \times C1 = V2 \times C2$$

$$V1 \times 50\mu\text{g/ml} = 1000 \mu\text{l} \times 25\mu\text{g/ml}$$

$$V1 = 500 \mu\text{l. Diambil dari konsentrasi } 50\mu\text{g/ml, di + MK } 500 \mu\text{l}$$

d. Pembuatan seri konsentrasi 12,5 $\mu\text{g/ml}$

$$V1 \times C1 = V2 \times C2$$

$$V1 \times 25 \mu\text{g/ml} = 1000 \mu\text{l} \times 12,5\mu\text{g/ml}$$

$$V1 = 500 \mu\text{l. Diambil dari konsentrasi } 25\mu\text{g/ml, di + MK } 500 \mu\text{l}$$

e. Pembuatan seri konsentrasi 6,25 $\mu\text{g/ml}$

$$V1 \times C1 = V2 \times C2$$

$$V1 \times 12,5 \mu\text{g/ml} = 1000 \mu\text{l} \times 6,25 \mu\text{g/ml}$$

$$V1 = 500 \mu\text{l. Diambil dari konsentrasi } 12,5\mu\text{g/ml, di + MK } 500\mu\text{l}$$

Lampiran 7. Penentuan % Sel Hidup Ekstrak Air Bayam Merah (EABM) dan Doksorubisin pada Sel Kanker Payudara T47D

1. Penentuan Nilai IC₅₀ EABM

Konsentrasi EEDS (µg/ml)	Absorbansi			Rata- rata	% Sel Hidup
	1	2	3		
500	0,825	0,945	0,955	0,908	76,031
250	0,949	0,952	0,962	0,954	80,47
125	0,965	0,983	0,998	0,982	83,126
62,5	1,004	1,005	1,02	1,009	85,81
31,25	1,029	1,037	1,093	1,035	88,207
KS	1,167	1,170	1,130	1,158	
KM	0,116	0,117	0,112	0,115	

2. Analisa Probit EABM dengan spss 16 for windows.

Confidence Limits						
Probability	95% Confidence Limits for konsentrasi			95% Confidence Limits for log(konsentrasi) ^a		
	Estimate	Lower Bound	Upper Bound	Estimate	Lower Bound	Upper Bound
PROBIT	0.01	2.153E7	.	7.333	.	.
	0.02	6.562E6	.	6.817	.	.
	0.03	3.087E6	.	6.490	.	.
	0.04	1.751E6	.	6.243	.	.
	0.05	1.104E6	.	6.043	.	.
	0.06	7.453E5	.	5.872	.	.
	0.07	5.282E5	.	5.723	.	.
	0.08	3.881E5	.	5.589	.	.
	0.09	2.932E5	.	5.467	.	.
	0.1	2.265E5	.	5.355	.	.
	0.15	77803.284	.	4.891	.	.
	0.2	33279.005	.	4.522	.	.
	0.25	16060.131	.	4.206	.	.
	0.3	8348.204	.	3.922	.	.
	0.35	4552.816	.	3.658	.	.
	0.4	2561.073	.	3.408	.	.
	0.45	1467.848	.	3.167	.	.
	0.5	848.737	.	2.929	.	.
	0.55	490.755	.	2.691	.	.
	0.6	281.271	.	2.449	.	.
	0.65	158.222	.	2.199	.	.
	0.7	86.289	.	1.936	.	.
	0.75	44.854	.	1.652	.	.
	0.8	21.646	.	1.335	.	.
	0.85	9.259	.	.967	.	.
	0.9	3.180	.	.502	.	.
	0.91	2.457	.	.390	.	.
	0.92	1.856	.	.269	.	.
	0.93	1.364	.	.135	.	.

3. Penentuan Nilai IC₅₀ Doksorubisin

Konsentrasi Doksorubisin (µg/ml)	Absorbansi			Rata-rata	% Sel Hidup
	1	2	3		
100	0,472	0,46	0,462	0,464	33,53
50	0,502	0,512	0,463	0,492	36,21
25	0,509	0,553	0,487	0,516	38,47
12,5	0,576	0,533	0,543	0,550	41,77
6,25	0,617	0,595	0,571	0,594	45,59
KS	1,167	1,170	1,130	1,158	
KM	0,116	0,117	0,112	0,115	

4. Analisis Probit Doxorubisin dengan spss 16 forwindows

Confidence Limits						
Probability	95% Confidence Limits for konsentrasi			95% Confidence Limits for log(konsentrasi)*		
	Estimate	Lower Bound	Upper Bound	Estimate	Lower Bound	Upper Bound
PROBIT						
0.01	1.490E9	189278.790	.	9.173	5.277	1953.400
0.02	1.379E8	57196.940	.	8.139	4.757	1694.170
0.03	3.045E7	26749.147	.	7.484	4.427	1529.698
0.04	9.774E6	15093.678	.	6.990	4.179	1405.972
0.05	3.879E6	9472.517	.	6.589	3.976	1305.331
0.06	1.766E6	6369.270	.	6.247	3.804	1219.670
0.07	8.862E5	4495.726	.	5.948	3.653	1144.562
0.08	4.779E5	3289.983	.	5.679	3.517	1077.311
0.09	2.725E5	2475.844	.	5.435	3.394	1016.150
0.1	1.625E5	1905.136	.	5.211	3.280	959.851
0.15	19108.253	640.645	.	4.281	2.807	726.761
0.2	3486.432	266.557	.	3.542	2.426	541.513
0.25	810.070	123.257	.	2.909	2.091	382.595
0.3	218.423	58.914	7.968E239	2.339	1.770	239.901
0.35	64.837	24.459	5.744E107	1.812	1.388	107.759
0.4	20.479	.000	283.975	1.311	-19.058	2.453
0.45	6.715	.000	18.506	.827	-139.539	1.267
0.5	2.241	.000	9.018	.350	-258.964	.955
0.55	.748	.000	4.887	-.126	-378.436	.689
0.6	.245	.000	2.704	-.610	-499.846	.432
0.65	.077	.000	1.487	-1.111	-625.338	.172
0.7	.023	.000	.798	-1.638	-757.592	-.098
0.75	.006	.000	.409	-2.208	-900.316	-.388
0.8	.001	.000	.195	-2.841	-1059.248	-.709
0.85	.000	.000	.083	-3.580	-1244.503	-1.083
0.9	.000	.000	.028	-4.510	-1477.598	-1.551
0.91	.000	.000	.022	-4.734	-1533.898	-1.664
0.92	.000	.000	.016	-4.978	-1595.060	-1.787
0.93	.000	.000	.012	-5.247	-1662.311	-1.922
0.94	.000	.000	.009	-5.546	-1737.410	-2.070

Lampiran 8. Perhitungan Sel dan Konsentrasi Ekstrak Air Bayam Merah (EABM) dalam Uji induksi apoptosis Sel.

1. Sel T47D

a. Perhitungan Sel

Jumlah sel terhitung = 643 sel

Jumlah sel dalam stok = $\frac{\text{jumlah sel terhitung} \times \text{kepadatan sel}}{\text{kuadran}}$

$$\text{Jumlah sel dalam stok} = \frac{643 \times 10^4}{4} = 160,75 \times 10^4 \text{ sel/ml}$$

b. Pembuatan Suspensi Sel (Stok)

Sel T47D untuk perlakuan = 30×10^4 sel/sumuran

Jumlah sel yang ditanam dalam setiap sumuran adalah 300.000 sel.

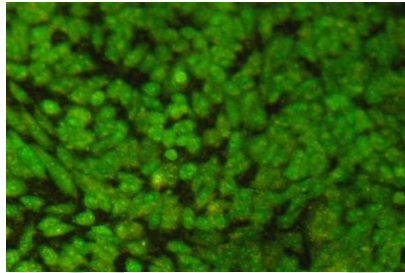
Volume yang diambil = $\frac{\text{kepadatan sel} \times \text{sumuran}}{\text{jumlah sel dalam stok}}$

$$\text{Volume yang diambil} = \frac{300.000 \times 2}{160,75 \times 10^4} = 0,373 \text{ ml} + \text{MKad } 2 \text{ ml.}$$

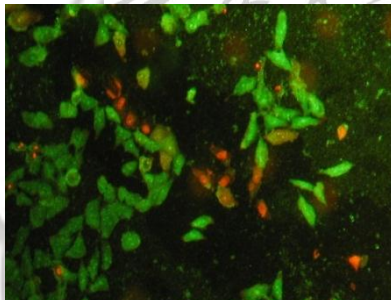
Lampiran 9. Hasil Uji Induksi Apoptosis Sel T47D dari Ekstrak Air Bayam

Merah (EABM)

1. Kontrol sel



2. Perlakuan Ekstrak Air Bayam Merah



Lampiran 10. Data absorbansi dengan *ELISA Reader*

Absorbance Report
Single Wavelength
Mes= F3, 595nm
Incubation= OFF

Blank Mean 0.000
Std. Dev. 0.000

	1	2	3
A	0.934	0.657	0.906
B	0.954	0.990	0.922
C	0.993	1.029	1.018
D	1.045	1.051	1.046
E	1.059	1.058	1.105
F	0.957	1.071	1.027
G	1.080	1.082	1.043
H	1.116	1.167	1.170

	4	5	6
A	0.915	0.825	0.983
B	0.949	0.949	0.794
C	1.017	0.965	0.983
D	1.037	1.004	1.083
E	1.083	1.029	1.037
F	1.067	1.034	0.971
G	1.087	1.041	1.077
H	1.111	1.137	1.130

	7	8	9
A	0.945	0.955	0.486
B	0.952	0.962	0.502
C	0.998	1.030	0.553
D	1.005	1.039	0.502
E	1.093	0.980	0.525
F	1.154	1.075	0.563
G	0.998	1.028	0.985
H	1.124	1.069	0.106

	10	11	12
A	0.472	0.460	0.462
B	0.513	0.517	0.463
C	0.509	0.485	0.487
D	0.576	0.533	0.543
E	0.595	0.617	0.571
F	0.571	0.551	0.554
G	0.913	0.934	0.906
H	0.116	0.117	0.112

Kontrol sel H 1,3,6

Absorbansi EABM

No 5-8

Absorbansi DOXO

No 9-12

Kontrol media
H 10-12

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian

Penimbangan Bayam Merah



Perajangan Dan Proses Ekstraksi Bayam Merah



Frezedrying dan Hasil Ekstrak



Penimbangan Ekstrak



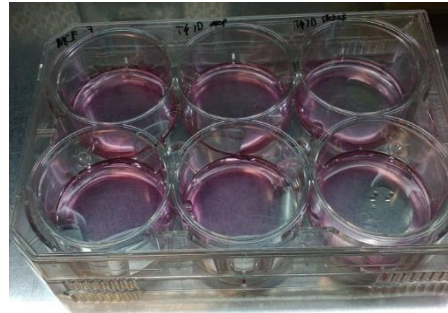
Media DMEM dan Reagen MTT



Penimbangan Ekstrak Untuk Uji Sitotoksik



Uji Sitotoksik Dan Uji Siklus Sel



ELISA Reader

